

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan konsep *mens rea* terhadap materi *stand-up comedy* tidak dapat didasarkan semata pada tafsiran tekstual atas ujaran yang disampaikan. Penilaian terhadap ada atau tidaknya niat jahat (*mens rea*) dalam materi komedi harus dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan tiga unsur utama, yaitu tujuan komunikasi yang hendak dicapai oleh komika, konteks artistik dan panggung pertunjukan secara keseluruhan serta karakteristik gaya bahasa non-harfiah yang digunakan sebagai piranti humor.
2. Perlindungan hukum terhadap komika dibedakan menjadi perlindungan preventif dan represif. Perlindungan preventif bersumber dari jaminan konstitusional Pasal 28E ayat (3) dan Pasal 28F UUD NRI 1945, diperkuat oleh Pasal 23 ayat (2) UU Nomor 39 Tahun 1999 tentang HAM, serta instrumen hukum nasional maupun internasional. Perlindungan represif melalui prinsip *due process of law* yang menghendaki proses hukum dilakukan secara sah, adil, dan tidak sewenang-wenang serta perlindungan hak cipta berdasarkan Pasal 40 ayat (1) UU Nomor 28 Tahun 2014, yang melindungi materi para komika secara otomatis melalui prinsip deklaratif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi aparat penegak hukum, baik penyidik, penuntut umum, maupun hakim, perlu meningkatkan pemahaman dan literasi terhadap konteks artistik dalam penanganan kasus yang melibatkan ekspresi seni pertunjukan. Penilaian terhadap materi *stand-up comedy* tidak terbatas pada penafsiran literal atas teks ujaran. Prinsip *due process of law* dan asas proporsionalitas harus senantiasa menjadi landasan dalam setiap tahapan proses penegakan hukum, termasuk dalam penilaian keabsahan alat bukti yang dipergunakan.
2. Bagi komika dan pelaku seni pertunjukan disarankan untuk senantiasa memperhatikan koridor hukum yang berlaku dalam menyampaikan materi, termasuk menghindari ujaran yang secara nyata mengandung hasutan kebencian atau serangan personal yang tidak berkaitan dengan kepentingan publik.
3. Negara perlu membangun paradigma hukum pidana yang menempatkan kebebasan berekspresi dan berpendapat sebagai hak fundamental dalam negara demokratis. Pembatasan terhadap ekspresi, termasuk kritik sosial melalui *stand-up comedy*, harus didasarkan pada pembuktian yang ketat terhadap unsur *mens rea* serta penerapan prinsip proporsionalitas. Tanpa parameter tersebut, hukum pidana berpotensi bergeser dari instrumen perlindungan hukum menjadi instrumen pembatasan kebebasan sipil.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Peter Mahmud Marzuki. *Penelitian Hukum: Edisi Revisi*. Jakarta: KENCANA, 2005.
- syamsidar, zulfikar Reza MUhammad, Dkk. *Tantangan Dalam Menjaga Kebebasan Berpendapat Di Era Digital*. Kota Malang: PT.Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Darmadi, Djufri. *Perlindungan Hukum Terhadap Warga Negara Dalam Proses Peradilan Tindak Pidana*. Edited by Lisnawati. Banyumas: Penerbit Amerta Media, 2023.
- hadiyanto alwan, Dkk. *Mengenal Unsur-Unsur Pertanggungjawaban Pidana Oleh Subjek Hukum*. Edited by Tahta Media. Tahta Media Group, 2024.
- Khoirul. *Kritik Pendidikan Pembebasan Paulo Friere Perspektif Pendidikan Islam*. Edited by Ariyanto Ahmad. 1st ed. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Aksi, Sinurat. *Azas-Azas Hukum Pidana Materil Di Indonesia*. Kupang: Lembaga Penelitian Universitas Nusa Cendana Kupang, 2023.

Jurnal dan Web:

- Aksi, Sinurat. *Azas-Azas Hukum Pidana Materil Di Indonesia*. Kupang: Lembaga Penelitian Universitas Nusa Cendana Kupang, 2023.
- Alicia Diahwahyuningtyas, Albertus Adit. "Kronologi Pandji Pragiwaksono Dilaporkan Polisi Terkait Materi Mens Rea Yang Memicu Kegaduhan." Kompas.com, 2026.
<https://www.kompas.com/tren/read/2026/01/09/140000965/kronologi-pandji-pragiwaksono-dilaporkan-polisi-terkait-materi-mens-rea>.
- alvat andi pradikta. "Pertanggungjawaban Pidana Dan Mens Rea." MARINesw. Accessed April 20, 2026.
<https://marinews.mahkamahagung.go.id/artikel/pertanggungjawaban-pidana-dan-mens-rea-0v5>.
- Amalia Latifah Putri Asnawil, Emillia Della Maulina. "Membaca Kritik Seni Dalam Film 'Like and Share' Tahun 2022: Realitas Sosial Dalam Industri Kapitalis." *Besaung : Jurnal Seni, Desain Dan Budaya* 9, no. 01 (2024): hal. 58.

- Amanda, Reiga, Ifat Fatihatul, Aditya Rifqi Nastiar, and Dewi Asri Puannandini. "Dinamika Penerapan Hukum Dalam Melindungi Kebebasan Berkesenian Perspektif Hak Asasi Manusia." *Jurnal Ilmiah Hukum* 3, no. 1 (2025): hal. 69.
- Annisa, Watik Refka. "Fungsi Hukum Sebagai Instrumen Yang Menjamin Perlindungan Dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Indonesia." *Global Review of Law and Human Rights* 01, no. 01 (2025): hal. 36. <https://idereach.com/Journal/index.php/grlhr/article/view/119>.
- Ar, Aris Munandar, Wirda Wirda, Aditya Slamet Rusbandi, Muhammad Zulhendra, Saiful Bahri, and Danang Fajri. "Peran Niat (Mens Rea) Dalam Pertanggungjawaban Pidana Di Indonesia." *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin* 1, no. 3 (2024): 240–52. <https://doi.org/10.71153/jimmi.v1i3.140>.
- Ariany Lisda, Perdana Sandi. "Batasan Kebebasan Berpendapat Di Indonesia Perspektif Hak Asasi Manusia." *Jurnal Hukum Lex Generalis* 5, no. 12 (2025): hal. 26.
- Astuti, Meli, Eraskaita Ginting, and Badarudin Azarkasyi. "Komunikasi Cerdas Komika Pada Penonton Dalam Penyampaian Materi Stand Up Comedy (Studi Padakomunitas Stand Up Comedy Palembang) Intelligent Communication Of Comics To The Audience In The Delivery Of Stand Up Comedy Material (Study On Stand Up Comedy Commu." *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi* 02 (2023): hal. 67. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jsikom>.
- Ayu, Gusti, Yulia Dewi, Prodi Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu, Ilmu Politik, Prodi Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu, and Ilmu Politik. "Dramaturgi Stand Up Comedian Dalam Menyampaikan Opini Dan Kritik Sosial" 8, no. 1 (2024): hal. 39.
- AzanAzhar, MariaMagdalenaWidiantari, Dkk. "Analisis Batasan Kebebasan Berekspresi Dalam Stand Up Comedy(Studi Pada Komunitas Stand-Up Indo Madiun)." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11 (2026): hal. 130.
- Balya, Humam. "Peran Mens Rea Dalam Sistem Hukum : Analisis Hubungan Dengan Prinsip Etika Dan Keadilan." *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam Dan Pendidikan* 14, no. 1 (2025): hal. 102.
- Corp, SIP. "Jangan Asal Pakai Materi Stand Up Comedy Milik Komika Lain, Ini Konsekuensi Hukum Yang Mengintai." Global Intellectual Property Protection Service, 2025. <https://siprconsultant.id/stand-up-comedy/>.
- Darmadi, Djufri. *Perlindungan Hukum Terhadap Warga Negara Dalam Proses Peradilan Tindak Pidana*. Edited by Lisnawati. Banyumas: Penerbit Amerta Media, 2023.

- Elfia, Farida. "Kewajiban Negara Indonesia Terhadap Pemenuhan Hak Kebebasan Berpendapat Dan Bekspresi" 14, no. 2 (2021): 43. <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/QISTIE/article/view/5590>.
- Elkana, Jonathan, and Aruan. "Perlindungan Data Pribadi Ditinjau Dari Teori Personal Data Protection Reviewed from Legal Protection Theory and Right." *Jurnal Globalisasi Hukum* 1, no. 1 (2024): hal. 4.
- Farid, Wajdi. "Pelanggaran Hak Asasi Manusia Dan Tanggung Jawab Negara Terhadap Korban." *Jurnal Komisi Yudisial* 14, no. 2 (2021): hal. 233. <https://doi.org/10.29123/jy.v14i2.445>.
- Fathor, Rahman. "Demokrasi Digital Dan Ujaran Kebencian : Antara Kebebasan Berekspresi Dan Represi Politik Digital Democracy and Hate Speech : Between Freedom of Expression and Political." *MEDIASI Jurnal Kajian Dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi* 6, no. 3 (2025): hal. 263.
- hadiyanto alwan, Dkk. *Mengenal Unsur-Unsur Pertanggungjawaban Pidana Oleh Subjek Hukum*. Edited by Tahta Media. Tahta Media Group, 2024.
- Halilah, Siti, and Fakhurrahman Arif. "Asas Kepastian Hukum Menurut Para Ahli" 4, no. Desember (2021): 62.
- Ilham, Ramadani, and Nuriyati Samatan. "Retorika Stand Up Comedy Dan Public Speaking Komunitas Stand Up Indo Lampung." *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema* 4, no. 1 (2021): 17–24. <https://doi.org/10.24076/pikma.v4i1.583>.
- Irfan Pratama, Muhammad, Abdul Rahman, and Fahri Bachmid. "Kebebasan Berpendapat Dan Berekspresi Di Media Sosial Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia." *Qawanin Jurnal Ilmu Hukum* 3, no. 1 (2022): 14. <https://doi.org/10.56087/qawaninjih.v3i1.406>.
- Izaz, Lalu Akhmad, Maya Alif Bunga Marshanda, and Cipto Ardiantoro. "Cara Membuat Standup Comedy Menarik." *dialogika.co*. Accessed April 10, 2026. <https://www.dialogika.co/blog/read/cara-membuat-standup-comedy-menarik/>.
- Khoirul. *Kritik Pendidikan Pembebasan Paulo Friere Perspektif Pendidikan Islam*. Edited by Ariyanto Ahmad. 1st ed. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Konstitusi, Mahkamah, and Republik Indonesia. "Putusan MK Nomor 78/PUU-XXI/2023," 2023, hal 341.
- Limilia, Putri, Ikhsan Fuady, and Universitas Padjadjaran. "Literasi Media , Chilling Effect , Dan Partisipasi Politik Remaja" 9, no. 1 (2021): 40–52.
- Mallarangeng, Andi Bau, Ismail Ali, Institut Ilmu, and Ekonomi Lamaddukelleng.

- “Pembuktian Unsur Niat Dikaitkan Dengan Unsur Mens Rea Dalam Tindak Pidana Korupsi.” *LEGAL: Journal of Law* 2, no. 2 (2023): hal. 12.
- Marwadianto, Marwadianto, and Hilmi Ardani Nasution. “Hak Atas Kebebasan Berpendapat Dan Berekspresi.” *Jurnal HAM* 11, no. 1 (2020): 3. <https://ejournal.balitbangham.go.id/index.php/ham/article/view/976/pdf>.
- Moeliono Pascal Tristam. “Pembatasan Kebebasan Berpendapat Melalui Hak Untuk Tersinggung-Menyinggung.” *Hukum online.com*, 2022. <https://www.hukumonline.com/berita/a/pembatasan-kebebasan-berpendapat-lt622acfce63d33/>.
- Nababan, Willy Medi Christian. “”Mens Rea” Pandji Pragiwaksono, Pendidikan Politik Di ”Pinggir Jurang”.” *kompas.id*. Accessed April 13, 2026. <https://www.kompas.id/artikel/mens-rea-pandji-pragiwaksono-pendidikan-politik-di-pinggir-jurang>.
- Nurhayati, Kristina, Henilia Yulita, Dony Hermawan, and Desi Hasbiyah. “Retorika Dan Gaya Bahasa Kritik Sosial Dalam Stand Up Comedy Abdur Dan Riri.” *Jurnal Public Relations (J-PR)* 5, no. 2 (2024): 22–28. <https://doi.org/10.31294/jpr.v5i2.7425>.
- Oktaviani, Sri. “Konstitusi Dan Kebebasan Berpendapat Di Indonesia: Analisis Keterbatasan Dan Perlindungan.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 7 (2024): 175.
- Peter Mahmud Marzuki. *Penelitian Hukum: Edisi Revisi*. Jakarta: KENCANA, 2005.
- Prabowo, Andrianto, and Tri Astuti Handayani. “ISSN ONLINE : 2745-8369 Konsep Hak Asasi Manusia Modern Dalam Hukum Tata Negara Indonesia” 5, no. 2 (2025): hal. 674.
- Pratama, Augustinus Cheasa Jossy, Roziana Febrianita, and Augustin Mustika Chairil. “Kritik Sosial Pada Pemerintah (Analisis Wacana Kritis Bintang Emon Di Kanal Youtube Deddy Corbuzier Episode Somasi).” *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 2 (2023): 185–98. [https://www.bing.com/search?pglt=43&q=Kritik+Sosial+Pada+Pemerintah+\(Analisis+Wacana+Kritis+Bintang+Emon+di+Kanal+Youtube+Deddy+Corbuzier+Episode+Somasi\)&cvid=57d21b7e80c3487a9c5b7ab76ccea6cd&gs_lcrp=EgRlZGdlKgYIABBFdKyBggAEEUYOdIBBzY1NmowajGoAgCwAgA&FOR](https://www.bing.com/search?pglt=43&q=Kritik+Sosial+Pada+Pemerintah+(Analisis+Wacana+Kritis+Bintang+Emon+di+Kanal+Youtube+Deddy+Corbuzier+Episode+Somasi)&cvid=57d21b7e80c3487a9c5b7ab76ccea6cd&gs_lcrp=EgRlZGdlKgYIABBFdKyBggAEEUYOdIBBzY1NmowajGoAgCwAgA&FOR).
- Probo, Pribadi. “Stand-Up Comedy Sebagai Media Ekspresi Dan Kritik Sosial Di Indonesia.” *kompasiana*, 2024. <https://www.kompasiana.com/probopribadism5475/67455558ed64154d504806f2/stand-up-comedy-sebagai-media-ekspresi-dan-kritik-sosial-di->

indonesia?page=2&page_images=1.

- Pukan, Sony Christian Sudarsono; Elisabeth Oseanita. "Hiperbola Dalam Wacana Stand up Comedy Juru Bicara Karya Pandji Pragiwaksono." *Sintesis*, 2022.
- Putranto, Wahyu Gilang, Sri Hastjarjo, and Mahfud Anshori. "Kritik Politik Dengan Menggelitik: Analisis Retorika Penampilan Stand-up Comedy Pandji Pragiwaksono." *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema* 8, no. 1 (2025): hal. 210. <https://doi.org/10.24076/232sjq40>.
- Putri, Rangga Septio Wardana dan Ristiana D. "Sejarah 'Stand Up Comedy', Pertunjukan Sederhana Yang Mendunia." *KOMPAS.com*. Accessed April 10, 2026. <https://www.kompas.com/tren/read/2023/08/26/080000565/sejarah-stand-up-comedy-pertunjukan-sederhana-yang-mendunia?page=all>.
- Quinncy Quillon Nugraha , Jaffray Paul Kam, Ariaghali Gerard Achmad Nasution. "Antara Kritik Dan Pencemaran Nama Baik : Analisis Hukum Kebebasan Berpendapat Dalam Perspektif UU ITE." *Jurnal Siber Multi Displin* 4, no. 1 (2026): hal. 124.
- Rohmah, Elva Imeldatur. "Pasal Penghinaan Presiden Dalam Bingkai Negara Demokrasi." *Jurnal Hukum Pidana Islam Al Jinayah* 09 (2023): hal. 35.
- shafiyah adinda, ghultom elisatris. "Hukum Sebagai Pengatur Dan Pelindung Kehidupan Sosial Individu" 2, no. November (2024): 468.
- Shulhan Iqbal Nasution. "Mens Rea: Fondasi Pertanggungjawaban Pidana Dalam Sistem Peradilan Pidana Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah* 7 (2025): 790.
- Sofian, Ahmad. "Konsepsi Subjek Hukum Dan Pertanggungjawaban Pidana Artificial Intelligence." *Halu Oleo Law Review* 9, no. 1 (2025): hal. 18. <https://doi.org/10.1177/1741659020917434>.Doowon.
- Suryana, Djuhana Dadang, Bagus Ahmad, Nur Mukhlison, Universitas Islam, and Bunga Bangsa. "Konsep Negara Demokrasi Dengan Hak Asasi Manusia (HAM)." *Change Think Journal* 4 (2025): hal. 62.
- syamsidar, zulfikar Reza MUhammad, Dkk. *Tantangan Dalam Menjaga Kebebasan Berpendapat Di Era Digital*. Kota Malang: PT.Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Tisean Aqshal Sonni Yughniadhi, Dkk. "Penerapan Prinsip Deklaratif Atas Ciptaan Yang Tidak Dicatatkan Melalui Analisis Putusan Nomor 35/Pdt.Sus-Hak Cipta/2020/PN Niaga Jkt.Pst." *Padjadjaran Law Review* 13 (2025): hal. 79.
- Tony, Hartawan. "Legalitas Bukti Pelaporan Pandji Pragiwaksono Bermasalah."

Tempo.co, 2026. <https://www.tempo.co/hukum/legalitas-bukti-pelaporan-pandji-pragiwaksono-bermasalah-2106237>.

Triana, Nunik. “Komika Stand Up Comedy Dalam Perspektif Industri Budaya (Studi Kasus Pandji Pragiwaksono).” *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)* 5, no. 1 (2021): hal. 172. <https://doi.org/10.25139/jsk.v5i1.2952>.

Winda, Oktavia. “Sejarah Lahirnya Stand Up Comedy: Awalnya Berupa Teater.” TEMPO.CO. Accessed April 10, 2026. <https://www.tempo.co/teroka/sejarah-lahirnya-stand-up-comedy-awalnya-berupa-teater-454903>.

Zahara, Siti, Yuli Sartika, Kartika Nadila Putri, and Nur Amelia. “Analisis Kritik Sosial Dalam Cerpen ‘Tiga Kuburan Lain’ Karya T. Agus Khaidir : Kajian Sosiologi Sastra.” *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 5, no. 2 (2025): 75–88.

Zeyra, sefrizal haya. “Etika Kritik Sosial Pada Media Sosial.” *kompasiana*, 2022. https://www.kompasiana.com/zeyrahaya/62a4b206fca4e46f5d3c16d2/etika-kritik-sosial-pada-media-sosial?page=2&page_images=1.

Undang-undang:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
4. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang HAM
5. Putusan MK Nomor 78/PUU-XXI/2023 tentang Konstitusionalitas Pidana Pencemaran Nama Baik dalam KUHP
6. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta